

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penelitian ini diperlukan perbandingan terhadap penelitian terdahulu untuk mendapatkan referensi dan gambaran yang lebih jelas mengenai pengembangan aplikasi pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian pertama oleh Andi Susanto, Agustinus Noertjahyana, dan Alexander Setiawan membahas pembuatan aplikasi pengelola keuangan pribadi berbasis Android untuk membantu pengguna mengelola keuangan secara mandiri melalui gawai. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur seperti pencatatan transaksi, laporan pemasukan/pengeluaran, pematokan anggaran, pencatatan hutang/piutang, pembuatan tabungan, pengingat tagihan dan lainnya. Melalui penelitian ini, pengelolaan keuangan menjadi lebih mudah diakses melalui gawai, menyediakan berbagai fitur pengelolaan keuangan, serta antarmuka yang mudah digunakan [7].

Penelitian kedua oleh Bryan Anu Syarwan, Kristo Radion Purba, dan Alexander Setiawan membahas mengenai pembuatan aplikasi manajemen keuangan pribadi berbasis Android. Metode yang digunakan antara lain analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan evaluasi. Aplikasi ini memiliki fitur *input* pemasukan/pengeluaran, pengingat tagihan, *backup* data, *budget*, dan laporan transaksi. Pengujian terhadap pengguna menunjukkan aplikasi memiliki fitur yang lengkap dan mudah untuk digunakan dengan berjalan sesuai fungsi yang dimiliki. Aplikasi ini juga bisa membantu pengguna untuk mengatur keuangannya [8].

Penelitian ketiga oleh Erga Trivaika dan Mamok Andri Senubekti membahas mengenai perancangan aplikasi pengelola keuangan pribadi berbasis Android. Aplikasi yang dibuat memiliki fitur *input*, edit, hapus data keuangan, serta filter berdasarkan tanggal, yang dilengkapi dengan diagram aktivitas untuk alur kerjanya. Aplikasi ini dapat membantu pengelolaan keuangan pribadi secara mudah melalui gawai sesuai tanggal yang diinginkan pengguna beserta dengan laporan keuangan berkala. Aplikasi ini dibuat dengan sederhana agar mudah digunakan dan

dapat mengontrol pemasukan dan pengeluaran melalui fitur dasar seperti pemasukan dan pengeluaran serta mudah diakses kapan pun dan di mana pun karena berbasis Android [9].

Penelitian keempat oleh Alvin Rosidi dan Afriyudi membahas mengenai perancangan aplikasi pencatatan keuangan pribadi berbasis web dan *mobile* dengan menggunakan metode Object Oriented Analysis and Design (OOAD). Aplikasi ini dibuat untuk membantu masyarakat dalam mengelola keuangan pribadi secara *real time* melalui gawai. Aplikasi ini dapat membantu masyarakat untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran dan dapat diakses kapan pun dan di mana pun melalui web maupun *mobile*. Penggunaan metode OOAD sehingga sistem yang dibuat mudah dipahami, dipelihara, dan dikembangkan [10].

Penelitian kelima oleh Citra Tri Lestari dan Fitri Latifah membahas mengenai pengembangan aplikasi catatan keuangan pribadi menggunakan algoritma *sequential search* berbasis *mobile*. Metode pengembangan yang digunakan adalah analisis SWOT dan metode *waterfall*. Algoritma *sequential search* digunakan untuk pencarian data. Selain itu aplikasi ini juga memiliki fitur-fitur seperti *input* COA, buku bantu, neraca, dan laporan. Pengujian menggunakan *blackbox testing* dan ditemukan bahwa semua fitur bekerja sesuai harapan. Aplikasi ini dapat diakses kapan saja dan di mana saja, mudah digunakan karena antarmuka sederhana, dan memudahkan pencatatan keuangan secara *real-time* [11].

**Tabel 2.1** *Tabel Perbandingan Penelitian*

<b>Pembanding</b>	<b>Susanto, A. Noertjahyana, and A. Setiawan [3]</b>	<b>B. A. Syarwan, K. R. Purba, and A. Setiawan [4]</b>	<b>E. Trivaika and M. A. Senubekti [5]</b>	<b>A. Rosidi and Afriyudi [6]</b>	<b>C. T. Lestari and F. Latifah [7]</b>	<b>Penulis</b>
Fitur Pencatatan Pemasukan	√	√	√	√	√	√
Fitur Pencatatan Pengeluaran	√	√	√	√	√	√
Fitur analisis Keuangan	-	-	-	-	-	√
Rekomendasi Keuangan	-	-	-	-	-	√
Fitur Notifikasi	√	√	-	-	-	√
Fitur Laporan keuangan	√	√	-	-	√	√
Fitur Anggaran	-	-	-	-	-	√
Platform <i>mobile</i>	√	√	√	√	√	√
Platform web	-	-	-	√	-	√

Berdasarkan tabel perbandingan, terdapat beberapa keunggulan dalam aplikasi yang dikembangkan pada penelitian ini. Ditinjau dari aspek fitur pencatatan keuangan, penelitian terdahulu dan penelitian ini memiliki kesamaan, yaitu semua aplikasi memiliki fitur pencatatan pemasukan dan pengeluaran. Pada aspek fitur analisis keuangan dan rekomendasi keuangan, aplikasi terdahulu belum memiliki fitur tersebut, sedangkan penelitian ini telah mengimplementasikannya. Fitur ini merupakan pengembangan dari pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang dapat melakukan pencatatan terperinci untuk setiap aspek kebutuhan pengeluaran pengguna. Selain itu, fitur rekomendasi keuangan memberikan pengalaman baru bagi pengguna untuk dapat mengontrol pemasukan dan pengeluaran dengan lebih baik.

Pada aspek fitur notifikasi, terdapat tiga aplikasi yang belum memiliki notifikasi dalam sistemnya. Dalam hal ini, aplikasi yang dikembangkan dapat memberikan notifikasi peringatan kepada pengguna jika belum melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran pada waktu yang ditentukan. Selanjutnya, aspek laporan keuangan juga tersedia dalam aplikasi ini, sedangkan beberapa aplikasi terdahulu belum memiliki fitur tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi yang dikembangkan memiliki keunggulan dalam menyajikan data laporan keuangan yang diperoleh dari setiap pencatatan pemasukan dan pengeluaran.

Aspek pembandingan terakhir adalah platform aplikasi. Platform utama dari aplikasi ini adalah *mobile* yang dapat berjalan pada sistem operasi Android. Aplikasi yang dikembangkan memiliki keunggulan dibandingkan dengan aplikasi lainnya, yaitu penggunaan Flutter dengan bahasa pemrograman Dart. Penggunaan Flutter memungkinkan aplikasi dapat dijalankan pada sistem operasi Android, iOS, maupun web. Dengan demikian, aplikasi ini dapat diakses melalui web yang memudahkan pengguna dalam melakukan pencatatan keuangan tanpa harus selalu menggunakan gawai.